

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Apoteker di Industri Farmasi memiliki peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi.
2. Praktik Kerja Profesi Apoteker dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai segala aspek industri farmasi sesuai dengan prinsip CPOB.
3. Praktik Kerja Profesi Apoteker dapat membekali calon apoteker agar memiliki pengalaman dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dan cara mengatasi permasalahan tersebut dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi

4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Industri Farmasi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker hendaklah mempersiapkan diri dengan membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang obat-obatan, CPOB, perundang-undangan sebelum melaksanakan PKPA agar kegiatan PKPA dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.
2. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam hal kepercayaan diri dan pengetahuan di bidang farmasi dan

perundang-undangan agar dapat bekerja dengan baik di Industri Farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alegantina, S. dan Isnawati, A. 2015. Profil Disolusi Tablet Amlodipin dan Perbandingan Kadar Dua Produk Generik dengan Produk Inovator. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(1): 11-18.
- ASEAN Guideline for The Conduct of Bioequivalence Studies. Revision 1, 2015.
- Bethlehem. 2011. Biopharmaceutical Classification System and Formulation Development. Technical Brief, vol 9.
- B POM RI. 'Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK .00.05.3.1818 tentang Pedoman Uji Bioekivalensi'. 2005.
- B POM, 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB), Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- B POM, 2018. Pedoman tentang Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Harahap, Y. et.al. 2011. Bioequivalence Study of Metformin HCL XR Caplet Formulations in Healthy Indonesian Volunteers. *J Bioequiv Availab*, 3(1): 16-17.
- ISO 19011 : 2018 Pedoman audit sistem manajemen
- Kementerian Kesehatan RI. Farmakope Indonesia VI. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- Khoeri, F. 2019, Makalah AHU/ Air Handling Unit, Makalah, Profesi Apoteker, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Martindale. 2009. Martindale The Complete Drug References, ed. 36th. UK: Pharmaceutical Press
- Menkes, 2009. Undang-undang No. 36 Tentang Kesehatan, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Menkes, 2010. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1799 Tentang Industri Farmasi, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Military Standard, Sampling Procedures and Tables For Inspection by Attributes.
- Najmi, A., Al Bratty, M., Al-Bassam, B. A., Aseri, R. A., Wadani, T. S., Al Muntashiri, A. I., and Javed, S. A. 2021. Evaluation of In Vitro Equivalence of Commonly Available Generic Brands of Amlodipine Tablets in Saudi Arabia Under Biowaiver Conditions. *Dissolution Technologies*, 28(2).
- Pareek, V., and Khunteta, A. 2014, Pharmaceutical Packaging : Current Trend and Future. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Science* .(6)6: 280-285.

PIC/S, 2021, Aide-Memoire.

Reddy, Kumar, dan Karunakar. 2011. Biopharmaceutics Classification System : A Regulatory Approach. *Dissolution Technologies*, 31-37.

Sachan, N.K., Bhattacharya, A., Pushkar, S., and Mishra, A. 2009. Biopharmaceutics Classification System : A Strategic Tool For Oral Drug Delivery Technology. *Asian Journal of Pharmaceutics*, 76-81.

United States Pharmacopeia. "USP (71) Sterility Tests". USP Education, 2021. latam-edu.usp.org/wp-content/uploads/2021/01/Module-09-USP-71-Sterility-Tests.pdf.

WHO, 2013, Deviation Handling and Quality Risk Management.

World Health Organization. 2005, WHO guidelines for sampling of pharmaceutical products and related materials. WHO Technical Report Series, No. 929.

World Health Organization. 2011, WHO guidelines for Supplementary guidelines on good manufacturing practices for heating, ventilation and air-conditioning systems for non-sterile pharmaceutical dosage forms series. No. 961.

Yasir, M., Asif, M., Kumar, A., and Aggarwal, A. 2010. Biopharmaceutics Classification System : An Account. *International Journal of PharmaTech Research*, 2(3): 1681-1690.